

**RISIKO PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA
CURAHTAKIR, KECAMATAN TEMPUREJO, KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Rheyhania Salsabila

22104035

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul Risiko Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting Di Desa Curahtakir, Kecamatan Tampurejo, Kabupaten Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Rheyhanisa Salsabila

NIM : 22104035

Hari, Tanggal : Jumat, 07 Agustus 2026

Program Studi : Kebidanan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



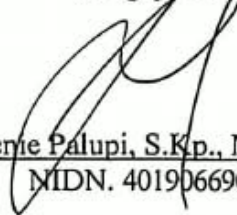
Susilawati, S.ST., M.Kes
NIP. 197412032002122001

Penguji II



Ns. Sutrisno, S.Kep., M.Kes
NIDN. 4006066601

Penguji III



Jemie Palupi, S.Kep., M.Kes
NIDN. 4019066901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,


Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0705058706

RISIKO PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA CURAHTAKIR, KECAMATAN TEMPUREJO, KABUPATEN JEMBER

Rheyhanias Salsabila^{1*}, ^{2*}

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember, e-mail :

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember, e-mail :

*korespondensi Penulis: rheyhanias29@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pernikahan dini dapat memengaruhi kesiapan fisik, psikologis, pengetahuan gizi, dan kemampuan pengasuhan ibu sehingga berpotensi meningkatkan kerentanan stunting pada anak. **Tujuan:** Mengetahui risiko pernikahan dini terhadap kejadian stunting pada anak di Desa Curahtakir, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. **Metode:** Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 16 Juli 2026 terhadap 30 responden yang dipilih menggunakan *probability sampling*. Data diperoleh melalui data diri ibu dan anak serta pengukuran antropometri, kemudian dianalisis menggunakan *Fisher's Exact Test* dan *Odds Ratio* dengan SPSS versi 27 pada $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebanyak 10 responden (33,3%) memiliki riwayat pernikahan dini dan 20 responden (66,7%) tidak menikah dini. Sebanyak 13 anak (43,3%) mengalami stunting dan 17 anak (56,7%) tidak stunting. Pada kelompok pernikahan dini, 70,0% anak mengalami stunting, sedangkan pada kelompok tidak menikah dini sebesar 30,0%. Hasil *Fisher's Exact Test* menunjukkan $p = 0,056$, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik. Nilai OR sebesar 5,444 (95% CI 1,039–28,533) menunjukkan kecenderungan *odds* stunting lebih tinggi pada anak dari ibu yang menikah dini. **Kesimpulan:** Pernikahan dini belum menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting, tetapi terdapat kecenderungan peningkatan *odds* stunting. **Saran:** Edukasi pendewasaan usia perkawinan, kesehatan reproduksi, pemenuhan gizi, serta pemantauan pertumbuhan anak perlu diperkuat melalui posyandu dan puskesmas.

Kata Kunci: Kejadian Stunting, Pernikahan Dini